

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran umum Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung**

Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung merupakan satu industri yang berasal dari bahan mentah marmer yang diolah menjadi vandell yang didirikan pada awal Agustus tahun 2010 oleh Bapak Supriyono di Desa Tanggung Rt 002 Rw 011 Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Awal berdirinya usaha ini dikarenakan adanya mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata sehingga beliau berinisiatif untuk mendirikan usaha kecil berupa Vandell dan di dukung dengan pengalaman Bapak Supriyono yang sebelumnya sebagai pengrajin marmer di Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

Produk yang dihasilkan oleh Pengrajin Batu Marmer Yon Vandell yaitu vandell dan tropi. Karena sudah lama berdiri Pengrajin Batu Marmer Yon Vandell tidak mengalami kesulitan pada segi pemasaran, salah satu cara Pengrajin Batu Marmer Yon Vandell dalam memasarkan produknya yaitu melalui pemesanan, Pengrajin Batu Marmer Yon Vandell sudah mengirimkan produksinya sampai keluar kota. Pengrajin Batu Marmer Yon Vandell berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik.

Dengan jumlah karyawan berjumlah 4 orang akan melayani melalui divisi dan kemampuan bidang masing-masing.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung

Menghasilkan produk yang berkualitas dan mengembangkan hasil karya

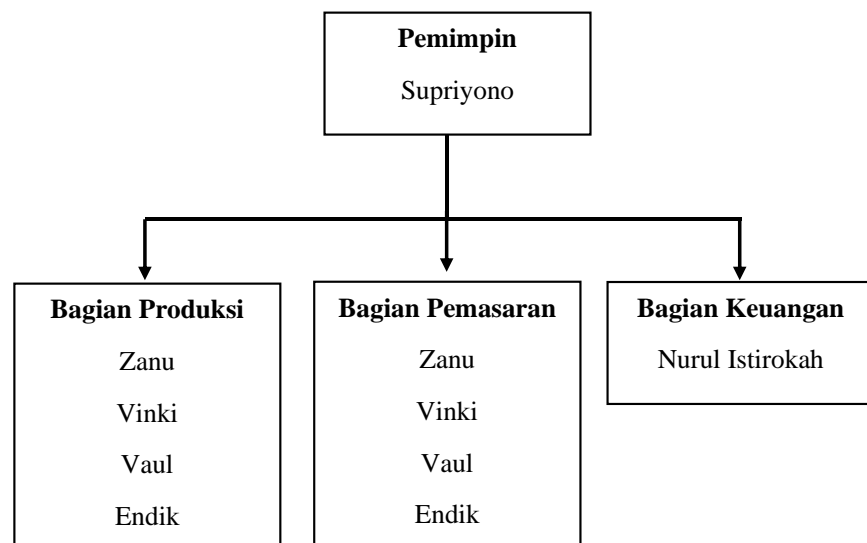
### b. Misi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung

1. Menciptakan produk pengrajin vandel dengan menggunakan bahan yang berkualitas
2. Mengutamakan kepuasan konsumen
3. Melakukan pengontrolan terhadap produk sebelum dipasarkan ke konsumen.

## 3. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel**



Pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel, Pemilik dan bagian keuangan perusahaan bertindak dalam pembelian bahan baku, dan administrasi perusahaan. Proses potong, cetak, cat, desain, packing dan pengiriman dilakukan oleh karyawan bagian produksi dan pemasaran Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel. Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel atas kendali bapak Supriyono sebagai pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel. Berdasarkan gambar 4.1 dapat dijelaskan hubungan dan kewajiban dari masing-masing pihak yang terlibat, yaitu:

a. Pemilik

Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel adalah Bapak Supriyono yang merupakan pemegang modal perusahaan. Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel menjalankan tugasnya sebagai pengawasan yang bersifat menyeluruh, menetapkan rencana kerja perusahaan dan melakukan pengadaan bahan baku dengan menentukan jumlah bahan baku yang dibeli, tanggung jawab terhadap kualitas, menentukan bahan yang akan digunakan untuk produksi, menyelenggarakan administrasi, dan mengelola keuangan.

b. Karyawan

Karyawan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel terdiri dari karyawan bagian produksi dan bagian keuangan. karyawan berjumlah 4 orang laki-laki dan 1 perempuan yang dibagi menjadi 5 bagian, yaitu 1 karyawan yang bernama bapak Zanu menjalankan fungsi dan tugasnya pada bagian pemotongan marmer, 1 karyawan

bagian cetak atau pembentukan pola yang bernama bapak Vinki, 1 karyawan bagian pengecatan yang bernama bapak Faul, dan 1 karyawan yang bernama bapak Endik menjalankan fungsi dan tugasnya pada bagian desain dan dan bagian pemasaran dilakukan oleh karyawan yang bertugas di bagian produksi dan ibu Nurul Istirokah sebagai keuangan perusahaan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Supriyono selaku pemilik usaha Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Peneliti menanyakan “Bagaimana prosedur penerimaan kas untuk penjualan tunai di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung?” kemudian bapak Supriyono mengungkapkan bahwa:

*“Prosedur yang dijalankan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung pada penerimaan kas atas penjualan tunai, dari penjualan tunai pembeli datang langsung kesini setelah itu melakukan pemilihan bentuk vandel yang ingin dibeli, kemudian melakukan pembayaran ke mbak Nurul dan di buat nota dan membuat catatan penjualan tunai, kemudian barang dikirim”.*<sup>1</sup>

Selain itu, Ibu Nurul menambahkan :

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 26 juni 2021

*“Untuk prosedur penerimaan kas disini, saya akan menerima langsung uang hasil penjualan dan membuat nota dan catatan penjualan tunai kemudian di laporkan ke pak Yon”.*<sup>2</sup>

Penjelasan juga ditambahkan oleh Bapak Zanu, mengatakan bahwa:

*“Untuk prosedur penerimaan kasnya, setahu saya konsumen melakukan pembelian langsung kepada mbak Nurul”.*<sup>3</sup>

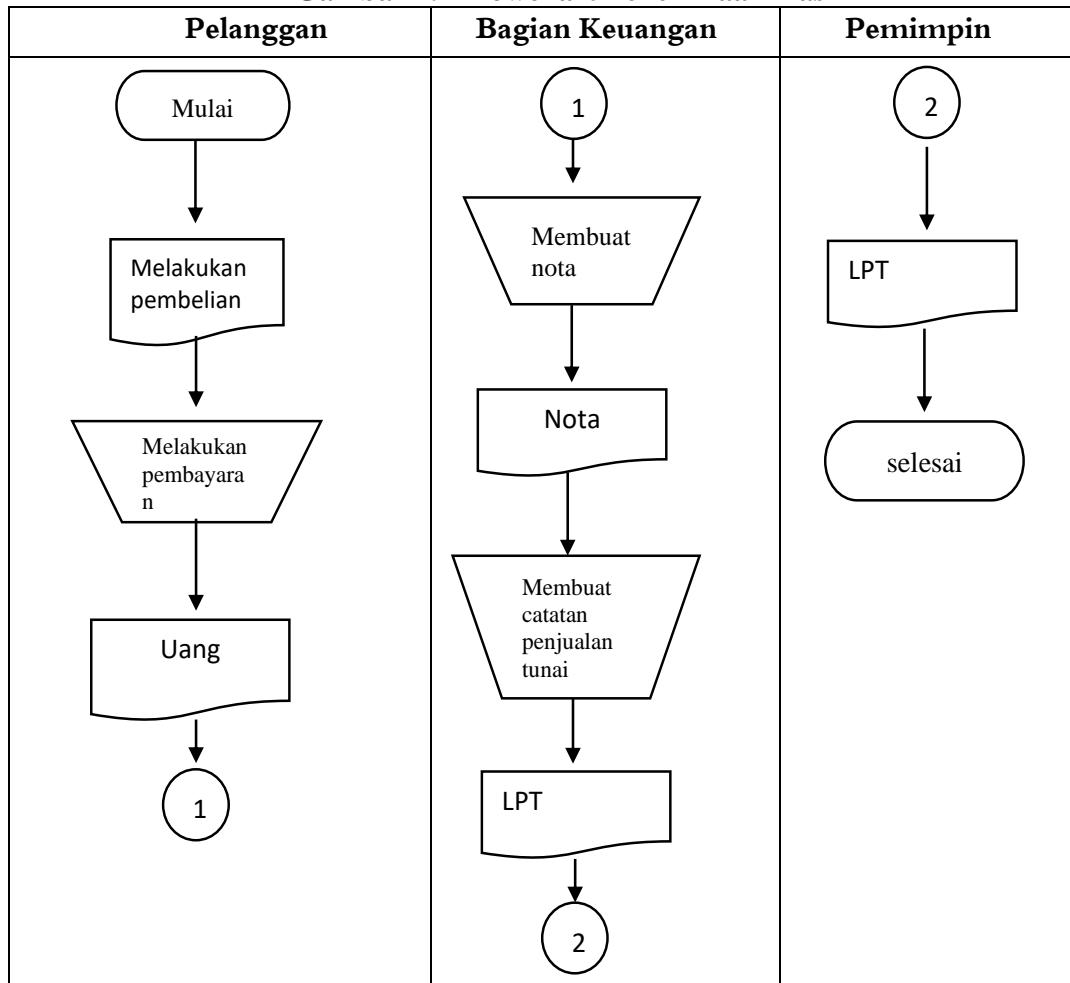
Penjelasan dari beberapa narasumber yaitu bapak Supriyono, ibu Nurul dan Bapak Zanu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur penerimaan kas yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung terdapat beberapa prosedur dari penerimaan kas dari penjualan tunai. Prosedur penerimaan kasnya dari pembeli, setelah itu pemilihan barang, kemudian melakukan pembayaran ke bagian keuangan dan dibuatkan nota oleh bagian keuangan kemudian dilaporkan ke pemimpin, barang bisa dikirim.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 26 Juni 2021

Gambar 4.2 Flowchart Penerimaan Kas



Sumber : data diolah dari hasil wawancara, 2021

Dari *Flowchart* diatas merupakan gambaran alur atau jalannya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Melihat *Flowchart* maka timbul pertanyaan siapa saja yang terlibat langsung dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.

Bapak Supriyono selaku pemilik menjawab:

*“Yang terlibat ya saya, bagian keuangan mbak nurul, tugasnya mengurus jika ada nasabah yang beli nanti transaksinya sama mbak nurul, dan saya penanggung jawab kegiatan di sini.”<sup>4</sup>*

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Untuk peneremiaan kas saya terlibat terus pak yon, semua sudah ada tugasnya masing-masing mbak.”<sup>5</sup>*

Bapak Zanu Menambakan:

*“Bagian yang terlibat setahu saya, bagian keuangan dan pak yon.”*

Dari tiga pernyataan yang diberikan oleh bagian-bagian yang berbeda-beda, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bagian yang terlibat pada penerimaan kas di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung yaitu bagian keuangan dan pemilik.. Dengan adanya hal tersebut pasti terdapat dokumentasi yang mendukung jalannya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Bapak Supriyono selaku pemilik mengatakan:

*“Biasanya mbak nurul itu laporannya pakai catatannya dan nota yang dibuat”.*

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Saya laporannya langsung mbak, kalau ada yang beli nanti saya langsung buat nota dan saya laporkan ke pak yon”*

Bapak Zanu Menambakan:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

*“Dokumen yang digunakan setahu saya nota dan catatan yang dibuat mbak nurul”<sup>6</sup>*

Dari beberapa penjelasan yang diberikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dalam proses penerimaan kas dokumen yang digunakan sebagai jalannya sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dokumen yang digunakan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel yaitu nota dan catatan penjualan tunai yang dibuat bagian keuangan.

## **2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Supriyono selaku pemilik usaha Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Peneliti menanyakan “Bagaimana prosedur pengeluaran kas untuk pembelian di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung?” kemudian bapak Supriyono mengungkapkan bahwa:

*“Prosedur yang digunakan untuk pengeluaran kas, saya melakukan pemesanan barang ke pengepul, lalu barang dikirim kesini, pengepul memberikan Nota ke mbak nurul setelah itu mbak nurul melakukan proses pembayaran.”<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021



Selain itu, ibu Nurul Istirokah selalu bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Untuk prosedur pengeluaran kas nya mulai dari pak yon melakukan pemesanan barang ke pengepul, ketika barang sudah sampai pengepul memberikan nota ke saya, lalu saya melakukan proses pembayaran.”*<sup>8</sup>

Penjelasan juga di tambahkan oleh pak Zanu selaku karyawan bagian produksi di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan bahwa:

*“ Untuk prosedur pengeluaran kas setahu saya pak yon langsung telpon pengepul mbak, setelah itu barang sampai dan nota diberikan ke mbak nurul lalu mbak nurul melakukan pembayaran.”*<sup>9</sup>

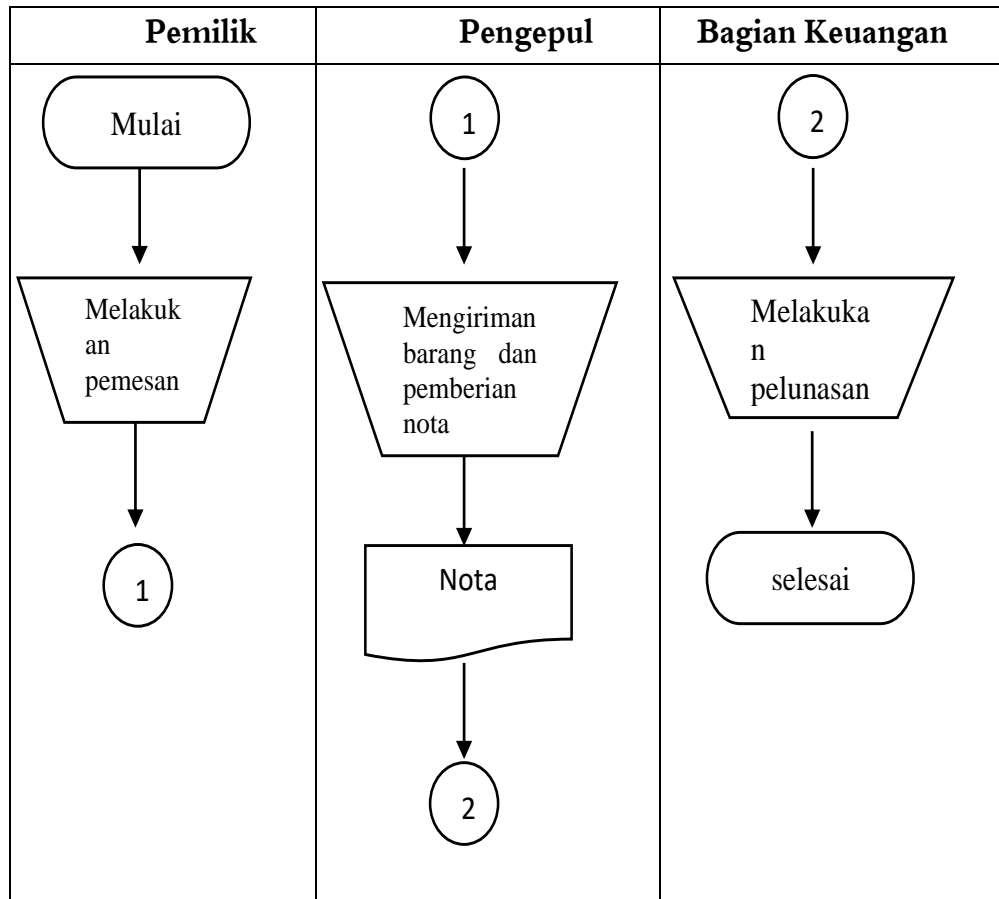
Dari tiga pernyataan yang diberikan oleh bagian-bagian yang berbeda-beda , maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pada pengeluaran kas di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung terdapat prosedur-prosedur yang dijalankan, dimulai dari pemilik melakukan pemesanan barang kepada pengepul, pengepul memberikan nota kepada bagian keuangan, bagian keuangan melakukan transaksi pembayaran dan melaporkan ke pemilik.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

Gambar 4.3 Flowchart Pengeluaran Kas



Sumber : data diolah dari hasil wawancara, 2021

Dari *Flowchart* diatas merupakan gambaran alur atau jalannya sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang berada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Melihat *Flowchart* diatas muncul pertanyaan siapa saja yang terlibat langsung dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.

Bapak Supriyono selaku pemilik menjawab:

*“Yang terlibat ya saya, bagian keuangan mbak nurul, tugasnya melakukan pembayaran, dan saya penanggung jawab kegiatan di sini.”<sup>10</sup>*

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer

Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Untuk pengeluaran kas saya terlibat terus pak yon, semua sudah ada tugasnya masing-masing mbak.”<sup>11</sup>*

Bapak Zanu Menambahkan:

*“Bagian yang terlibat setahu saya, bagian keuangan dan pak yon.”*

Dari tiga pernyataan yang diberikan oleh bagian-bagian yang berbeda-beda, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bagian yang terlibat pada pengeluaran kas di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung yaitu bagian keuangan dan pemilik.. Dengan adanya hal tersebut pasti terdapat dokumentasi yang mendukung jalannya sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Bapak Supriyono selaku pemilik mengatakan:

*“Biasanya mbak nurul itu laporannya langsung hanya lisan, tidak pakai catatan. Nanti pasti dapat nota dari pengepul waktu barang sudah datang.”*

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer

Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Saya laporannya langsung mbak, tidak pakai catatan apapun. Saat pengepul mengrimkan barang pasti di kasih nota dari pengepul nanti baru diserahkan ke pak yon.”*

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

Bapak Zanu Menambahkan:

*“dokumen yang digunakan setahu saya cuma nota dari pengepulnya mbak, selama ini hanya itu yang dipakai.”*<sup>12</sup>

Dari beberapa penjelasan yang diberikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dalam proses pengeluaran kas hanya terdapat satu dokumen yang digunakan sebagai jalannya sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, dokumen yang digunakan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel yaitu Nota. Nota tersebut dikeluarkan oleh pengepul dan diterima oleh bagian keuangan untuk dijadikan arsip.

### **3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal**

Adanya pengeluaran kas maka akan berhubungan dengan pembelian. Dari penjelasan Bapak Supriyono maka timbul pertanyaan tentang sistem informasi akuntansi pembelian. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Supriyono selaku pemilik usaha Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Dengan ini peneliti menanyakan “Bagaimana prosedur pembelian bahan baku yang berjalan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung semala ini?”.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

Kemudian bapak Supriyono selaku pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung mengatakan sebagai berikut:

*“Prosedur pembeliannya itu saya langsung mengambil dari pengepul yang berada di besole. Biasanya salah satu karyawan melakukan pengecekan bahan apa saja yang habis atau hampir habis kemudian melaporkan stok bahan yang habis kepada mbak nurul lalu mbak nurul mencatat bahan-bahan yang sudah habis dan diberikan ke saya, lalu saya langsung menghubungi pengepul untuk pemesanan barang”*.<sup>13</sup>

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Prosedurnya dari bagian produksi melakukan pengecekan bahan yang habis kemudian memberitahu saya apa aja yang sudah habis kemudian saya melakukan pencatatan bahan yang habis terus saya berikan ke pak yon, kemudian pak yon melakukan pemesanan langsung ke pengepul”*.<sup>14</sup>

Bapak Zanu Menambahkan:

*“Prosedurnya itu, awalnya saya melakukan pengecekan bahan yang habis kemudian tak laporkan ke mbak nurul, sama mbak nurul langsung di catatat kemudian di kasih ke pak yon lalu pak yon melakukan pemesanan”*.<sup>15</sup>

Dari tiga pernyataan yang diberikan oleh bagian-bagian yang berbeda-beda , maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pada pembelian di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung terdapat prosedur-prosedur yang dijalankan, dimulai dari karyawan bagian

---

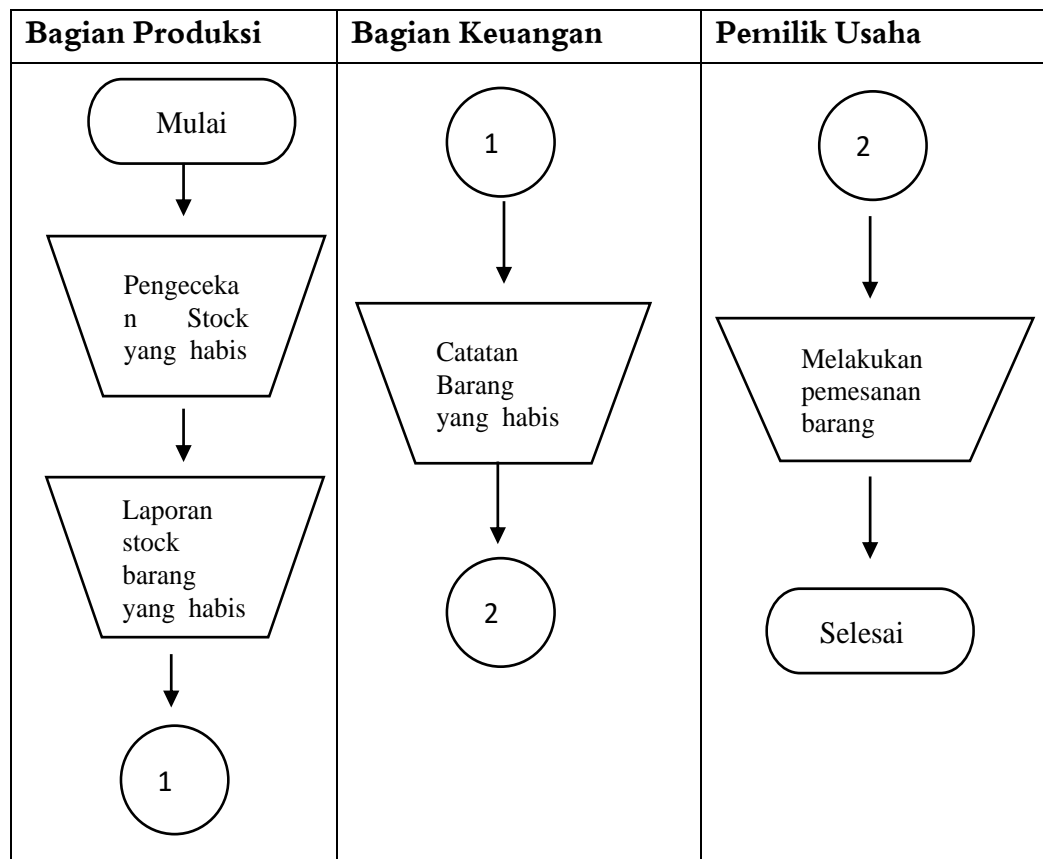
<sup>13</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

produksi memeriksa bahan yang habis dan dilaporkan ke bagian keuangan, bagian keuangan mencatatkan bahan habis kemudian di berikan ke pemilik usaha, pemilik melakukan pemesanan bahan.

**Gambar 4.4 Flowchart Pembelian**



Sumber : data diolah dari hasil wawancara, 2021

Dari *Flowcart* diatas merupakan gambaran alur atau jalannya sistem informasi akuntansi pembelian yang berada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Melihat *Flowcart* diatas muncul pertanyaan “Bagian apa saja yang terlibat dalam pembelian di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung?”.

Bapak Supriyono menjawab:

*“Bagian yang terlibat mulai dari bagian produksi dan bagian keuangan, pihak produksi untuk mengecek barang yang sudah habis dan melaporkan ke bagian keuangan, bagian keuangan mencatat apa saja barang yang sudah habis dan saya sebagai penanggung jawab”.*<sup>16</sup>

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer

Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Yang terlibat dalam pembelian itu bagian produksi, saya sebagai bagian keuangan dan pak yon”*<sup>17</sup>

Bapak Zanu Menambahkan:

*“Bagian yang terlibat saya bagian produksi, mbak nurul bagian keuangan dan pak yon yang mengkoordinasi”.*<sup>18</sup>

Dari tiga pernyataan yang diberikan oleh bagian-bagian yang berbeda-beda, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bagian yang terlibat pada pembelian di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung yaitu bagian keuangan dan pemilik.

Dari bagian-bagian ini terdapat beberapa dokumen yang mendukung jalannya sistem informasi akuntansi pembelian di usaha Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Bapak Supriyono menyatakan:

*“Dokumen yang digunakan untuk pembelian itu ya nota yang diberikan oleh pengepul”.*<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>18</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>19</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Dokumen yang digunakan itu nota dari pengepul yang diberikan kepada saya mbak”.*<sup>20</sup>

Bapak Zanu Menambahkan:

*“ Dokumen yang digunakan setahu saya cuma nota”.*<sup>21</sup>

Dari beberapa penjelasan yang diberikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dalam proses pembelian hanya terdapat satu dokumen yang digunakan sebagai jalannya sistem informasi akuntansi pembelian, dokumen yang digunakan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel yaitu Nota. Nota tersebut dikeluarkan oleh pengepul dan diterima oleh bagian keuangan untuk dijadikan arsip.

#### **4. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal**

Adanya pembelian maka berhubungan dengan persediaan.. Dari penjelasan Bapak Supriyono maka timbul pertanyaan tentang sistem informasi akuntansi persediaan. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Supriyono terkait dengan persediaan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Oleh sebab itu

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>21</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021



peneliti menanyakan “Bagaimana prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan bahan?”.

Kemudian Bapak Supriyono mengatakan bahwa:

*“Prosedur permintaan dan pengeluarannya karyawan ketika melakukan aktifitas memproduksi dan membutuhkan bahan langsung lapor ke mbak nurul, kemudian mbak nurul mencatat apa saja bahan yang dibutuhkan dan meminta kepada saya dengan menyerahkan catatan nama bahan dan jumlah yang dibutuhkan yang tertulis di kertas kecil gitu mbak, setelah itu saya ambilkan bahan sesuai dengan yang di butuhkan untuk karyawan yang memproduksi barang”.*<sup>22</sup>

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer

Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Prosedurnya, ketika ada karyawan yang membutuhkan bahan langsung bilang ke saya kemudian saya catat bahan yang dibutuhkan terus catatan saya tak kasih ke pak yon dan pak yon mengambilkan barang yang dibutuhkan”.*<sup>23</sup>

Bapak Zanu Menambahkan:

*“Prosedur yang di jalankan selama ini gini mbak, ketika membutuhkan bahan untuk di produksi lagi saya melapor ke mbak nurul apa saja barang yang dibutuhkan kemudian sama mbak nurul di catatan dan diberikan ke mas yon setelah itu sama pak yon di siapkan bahan yang dibutuhkan seberapa”.*<sup>24</sup>

Dari beberapa penjelasan yang diberikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dalam prosedur permintaan dan pengeluaran bahan baku

---

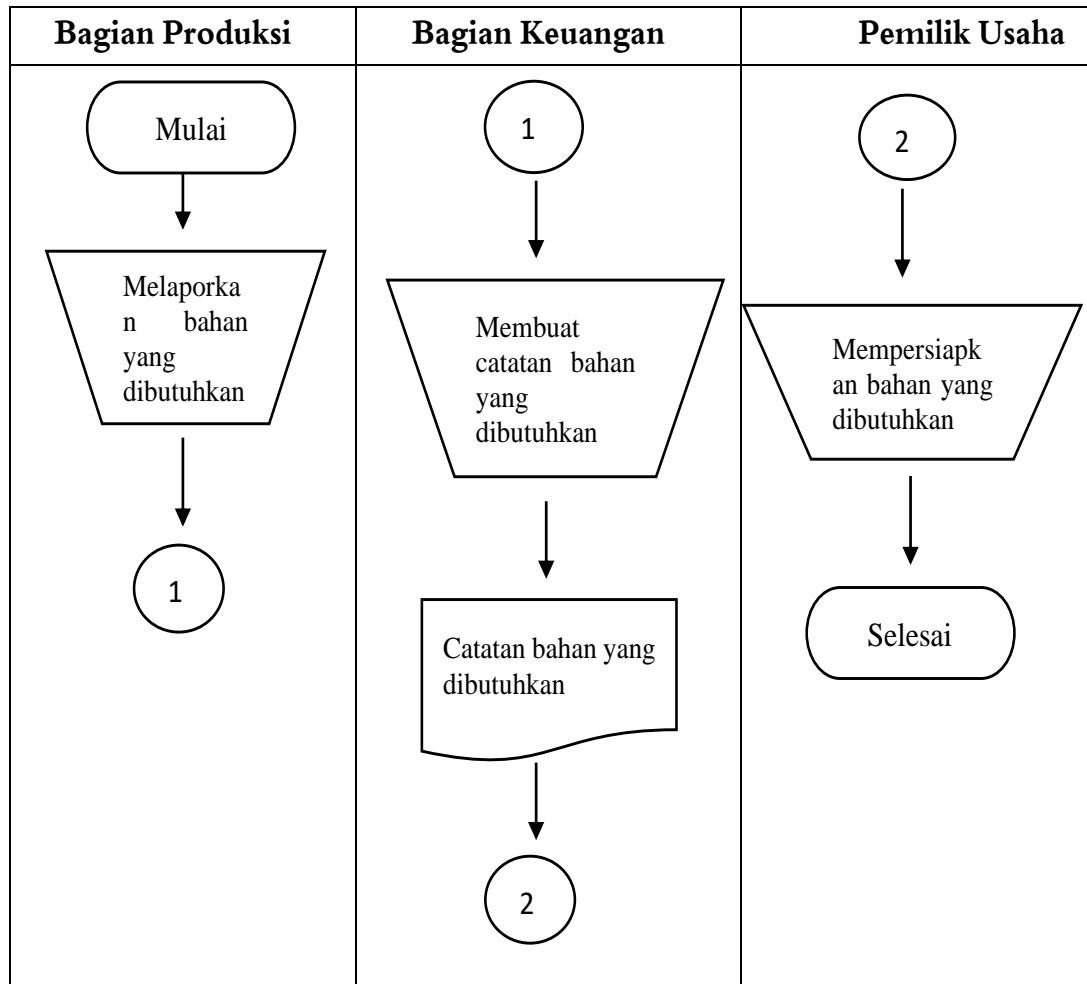
<sup>22</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>24</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

dalam persediaan. Prosedur yang dilakukan oleh Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel yaitu bagian produksi membutuhkan bahan langsung melapor ke bagian keuangan, bagian keuangan mencatat bahan yang dibutuhkan dan dilaporkan kepada pemilik untuk menyiapkan bahan yang dibutuhkan.

Gambar 4.5 Flowchart Persediaan



Sumber : data diolah dari hasil wawancara, 2021

Dari *Flowcart* diatas merupakan gambaran alur atau jalannya sistem informasi akuntansi persediaan yang berada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Melihat *Flowcart* diatas muncul pertanyaan “Bagian apa saya yang terlibat langsung dalam persediaan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung?”.

Bapak Supriyono menjawab:

*“Yang terlibat langsung dengan persediaan yaitu bagian produksi dan bagian keuangan, bagian produksi meminta barang yang dibutuhkan dan mbak nurul yang mencatat”*.<sup>25</sup>  
*Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer*

Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Bagian-bagian yang terlibat dengan persediaan yaitu bagian produksi dan saya”*.<sup>26</sup>

Bapak Zanu Menambahkan:

*“Yang terlibat dengan persediaan saya perwakilan dari bagian produksi dan mbak nurul bagian keuangan”*.<sup>27</sup>

Dari tiga pernyataan yang diberikan oleh bagian-bagian yang berbeda-beda, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bagian yang terlibat pada persediaan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung yaitu bagian produksi, bagian keuangan dan pemilik.

Dari bagian-bagian ini terdapat beberapa dokumen yang mendukung jalannya sistem informasi akuntansi persediaan di usaha Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Bapak Supriyono menyatakan:

*“Biasanya mbak nurul itu laporannya ke saya pakek kertas oret-oretan, baisanya juga lewat pesan di whatsapp, nanti dapat catatan nota nya dari pengepul”*.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Istirokah (Bagian Keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>27</sup> Wawancara dengan bapak Zanu (Bagian Produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 3 Juni 2021

<sup>28</sup> Wawancara dengan bapak Supriyono (Pemilik Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ) pada tanggal 6 April 2021

Ibu Nurul Istirokah bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung juga menambahkan:

*“Saya laporannya pakek oret-oret di kertas, kadang juga lewat whatsapp, dokumen yang sudah pati itu ya nota dari pengepul”.*

Bapak Zanu Menambahkan:

*“Saya langsung lapor ke mbak nurul tidak menggunakan catatan, biasanya untuk dokumen itu nota dari pengepul yang diberikan pada saat bahan datang”.*

Dari beberapa penjelasan yang diberikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dalam proses pengeluaran kas hanya terdapat satu dokumen yang digunakan sebagai jalannya sistem informasi akuntansi persediaan, dokumen yang digunakan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel yaitu Nota. Nota tersebut dikeluarkan oleh pengepul dan diterima oleh bagian keuangan untuk dijadikan arsip.

##### **5. Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas, Pembelian dan Persediaan Guna Pengendalian Internal**

Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pembelian dan persediaan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel belum memiliki manajemen yang baik karena sampai saat ini pencatatannya cukup sederhana, belum melakukan pencatatan secara mendetail. Sedangkan pengendalian internal di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel terlihat masih memiliki rangkap jabatan yang dapat memperbesar risiko kecurangan dan membuat kurang efektifnya kegiatan operasional dari

perusahaan. Alasan yang digunakan perusahaan ini adalah karena usaha yang dimiliki hanya milik pribadi dan tidak bekerja sama dengan orang lain, dan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel jika menggunakan sistem yang menggunakan teknologi modern malah menjadi kebingungan, karena pada dasarnya karyawan berasal dari masyarakat sekitar dan letak perusahaan letaknya juga di daerah pedesaan. Dengan alasan yang ada membuat hasil yang kurang maksimal, akan tetapi para karyawan justru dengan mudah memahami apa saja penerapan dan alur-alur yang ada pada setiap kegiatan operasional di perusahaan.

Memiliki manajemen yang kurang baik seharusnya dilakukan memperbaiki tingkat manajemen agar tingkat produktifitasnya menjadi meningkat, selain manajemen yang baik perlu dilakukan pengevaluasian dari penerapan yang telah ada yang membuat kinerjanya kedepan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengevaluasian ini harus dilakukan secara rutin meskipun tidak harus waktu yang berdekatan, yang artinya bisa tiap beberapa bulan sekali agar penerapan ini benar-benar berjalan dengan baik dan terstruktur

